

**Pengaruh Kepercayaan Dan Keselarasan Tujuan Terhadap Kinerja Rantai Pasokan  
(Pelaku UMKM Industri Tekstil di Kabupaten Tangerang - Banten)**

**Moh. Mukhsin**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

***Abstract***

*The purposes of this study is to determine whether there is influence of Trust and Alignment of Objectives to Supply Chain Performance, Case Study on SMEs in Textile Industry in Tangerang Regency - Banten. Variables used in this research are trust and Alignment of Objectives as independent variables, Supply Chain Performance as Dependent variable. This research used quantitative method by using descriptive research and causal research. Data from the 3 variables were analyzed by computer software program is SPSS (Statistic Program for Social Science) versi 20.0.. The number of samples used in this study were 71 respondents.*

*Based on the result of data analysis, it can be concluded that there is positive and significant relation among trust and commitment to the quality of relation, whereas there is positif significant relation among Trust and commitment to supply chain performance. The result of analysis indicate that the quality of relation is able to mediate trust and commitment influence to supply chain performance.*

*Based on the results of data analysis can be concluded that the influence of Trust and Alignment Objectives have a positive influence and significant influence on supply chain performance with calculation results obtained  $F$  arithmetic  $(11.213) > F$  table  $(3.1258)$ , then  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted, a significant influence between trust and objective alignment towards the supply chain.*

***Keywords:*** *Trust, Destination Alignment, and Supply Chain Performance.*

*Corresponding Author:* [\*mohmukhsin.mm@gmail.com\*](mailto:mohmukhsin.mm@gmail.com)

**PENDAHULUAN**

Rantai pasokan telah berkembang menjadi sebuah konsep luas yang meliputi seluruh kegiatan dalam perusahaan, termasuk pemasaran dan operasional perusahaan (Maryanto, 2005). Dalam proses rantai pasok tidak menutup kemungkinan adanya resiko yang dapat

mempengaruhi alur rantai pasok sehingga tidak dapat berjalan dengan lancar. Untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi resiko yang timbul dalam alur rantai pasok diperlukan suatu manajemen resiko yang baik dalam rantai pasokan (*supply chain risk management*). Industri yang dapat menerapkan manajemen rantai pasokan dan resiko-resikonya dengan baik dapat menjadi suatu syarat untuk kesuksesan atau bahkan bertahan dalam industrinya.

Kinerja manajemen rantai pasokan perlu dijaga dengan melakukan evaluasi kinerja *Supply Chain Management* secara periodik terutama jika dilakukan perubahan terhadap struktur rantai pasok. Dengan melakukan evaluasi, perusahaan menjadi lebih tahu apa yang harus dilakukan sehingga kinerja *Supply Chain Management* di perusahaan tersebut menjadi lebih baik di masa depan.

Hubungan antara *supplier*, *customer*, dan perusahaan harus dikelola dengan baik. Bagaimana agar *supplier* ikut bertanggung jawab terhadap kualitas produk, hubungan yang baik dalam jangka panjang dengan *supplier* dan *customer*, serta agar distribusi produk dari hulu ke hilir tepat pada waktunya sampai ke pengguna akhir.

Menurut Heizer & Render (2006), *Supply Chain Management* (Manajemen Rantai Pasokan) adalah kegiatan pengelolaan kegiatan-kegiatan dalam rangka memperoleh bahan mentah menjadi barang dalam proses atau barang setengah jadi, dan barang jadi, kemudian mengirimkan produk tersebut ke konsumen melalui sistem distribusi. Kegiatan-kegiatan ini mencakup fungsi pembelian tradisional ditambah kegiatan penting lainnya yang berhubungan antara pemasok dengan distributor.

Tantangan – tantangan tersebut terutama dipicu oleh persaingan yang makin ketat antar sesama perusahaan, antara lain; tuntutan pelanggan akan pelayanan yang cepat dan tantangan yang berkaitan dengan upaya mencari laba serta meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Karena beberapa hal, siklus hidup produk dan teknologi telah mengalami pemendekan, tekanan untuk berkompetisi mengakibatkan tingginya frekuensi perubahan produk, selain itu permintaan konsumen semakin bervariasi dibandingkan sebelumnya (Christopher, 1999, p:1 dalam Arifin, 2004). Heyzer dan Render (2005) menyatakan bahwa, Perusahaan perlu mempertimbangkan masalah rantai pasokan untuk memastikan bahwa rantai pasokan mendukung strategi perusahaan. Jika manajemen operasi

mendukung strategi perusahaan secara keseluruhan, maka rantai pasokan di desain untuk mendukung manajemen operasi (Heyzer and Render, 2005).

Menjaga hubungan baik dengan para mitra perusahaan adalah salah satu hal penting yang patut diperhatikan oleh para pelaku bisnis karena suatu keberhasilan dalam kemitraan tidak dapat diraih begitu saja. Keberhasilan melalui kerjasama dicapai melalui peningkatan kinerja perusahaan yang dilandasi dengan hubungan baik antara perusahaan suplier dan distributor sehingga akan muncul kepercayaan dan komitmen antara suplier dan distributor kemudian berakhir di tangan konsumen (Ahmadi, 2009). Lebih lanjut Parson (1999) dan Johnson (1994) dalam Ahmadi, (2009) menyimpulkan bahwa kualitas hubungan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan suatu kerjasama, dengan memandang rantai pasokan perusahaan sebagai rantai nilai. Untuk mendapatkan kinerja rantai pasokan yang baik, tentunya rantai pasokan tidak menjadi satu-satunya hal yang harus diperhatikan, tetapi di perlukan perluasan pandangan pada hal-hal lain (Ahmadi, 2009). Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh kepercayaan dan keselarasan tujuan terhadap kinerja rantai pasokan pada Pelaku UMKM Industri Tekstil di Kabupaten Tangerang - Banten?”. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai di antaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap kinerja rantai pasokan pada Pelaku UMKM Industri Tekstil di Kabupaten Tangerang - Banten.
2. Untuk mengetahui pengaruh keselarasan tujuan terhadap kualitas kinerja rantai pasokan pada Pelaku UMKM Industri Tekstil di Kabupaten Tangerang - Banten.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan dan keselarasan tujuan terhadap kinerja rantai pasokan pada Pelaku UMKM Industri Tekstil di Kabupaten Tangerang - Banten.

## **TINJAUAN LITERATUR**

Kepercayaan (*trust*) merupakan pondasi dari bisnis. Membangun kepercayaan dalam hubungan jangka panjang dengan pelanggan adalah suatu faktor yang penting untuk

menciptakan loyalitas pelanggan. Kepercayaan ini tidak begitu saja dapat diakui oleh pihak lain/mitra bisnis, melainkan harus dibangun mulai dari awal dan dapat dibuktikan. Menurut Prasaran phanich (2007:23.1).

Rofiq (2007:32) mendefinisikan kepercayaan (*trust*) adalah kepercayaan pihak tertentu terhadap yang lain dalam melakukan hubungan transaksi berdasarkan suatu keyakinan bahwa orang yang dipercayainya tersebut memiliki segala kewajibannya secara baik sesuai yang diharapkan. Kepercayaan konsumen menurut Mowen (2002:312).

Menurut Swan et al, (1998 dalam ahmadi, 2009) kepercayaan merupakan bentuk keunggulan dalam berkomitmen pada hubungan kerjasama organisasional yang muncul dari sebuah keyakinan bahwa hubungan kerjasama akan memberikan manfaat seperti yang diharapkan oleh kedua belah pihak, diukur dengan indikator keterbukaan komunikasi, berbagi informasi yang penting, kejujuran, tanggung jawab, dan pengalaman.

Mereka sendiri terhadap sebuah merek tertentu sangat berbeda dari pasar target. Kepercayaan yang dikatakan mewakili asosiasi yang konsumen bentuk di antara objek, atribut, dan manfaat, didasarkan atas proses pembelajaran kognitif. Seseorang membentuk tiga jenis kepercayaan (Mowen, 2002:312):

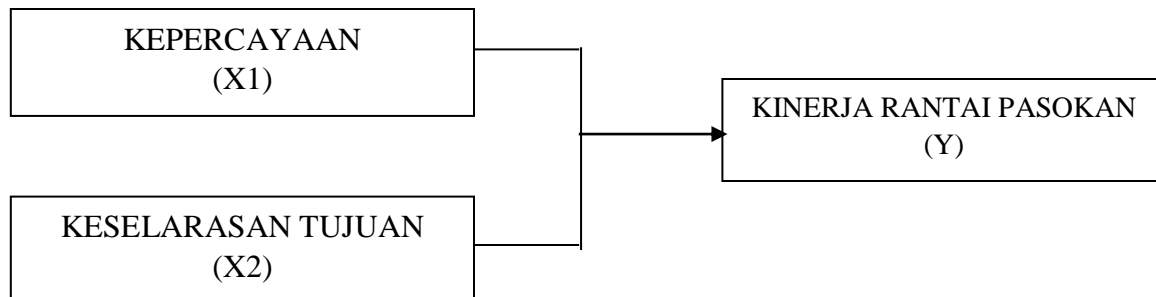
Menurut McLeod (2004), tujuan bisnis dapat tercapai apabila dijalankan dengan menggunakan strategi bisnis yang tepat. Strategi (Edwards, 1995) dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang terintegrasi dan ditujukan untuk meningkatkan faktor-faktor yang menentukan tujuan dan kemampuan organisasi. Keselarasan tujuan (*goal congruence*) didefinisikan oleh Reve (1980) sebagai seberapa jauh organisasi-organisasi secara serempak mencapai tujuan mereka, atau seberapa jauh suatu organisasi menyadari bahwa dalam suatu hubungan kerja, pencapaian tujuan juga dipengaruhi oleh tindakan organisasi lain sebagai mitranya. Keselarasan tujuan memungkinkan organisasi untuk lebih terbuka dalam pertukaran informasi dan interaksi lainnya sehingga dapat mengurangi distorsi yang menghambat efektifitas hubungan kerja sama. Dalam penyusunan tujuan bisnis, perusahaan dapat memilih yang sesuai dengan karakteristik organisasinya masing-masing. Pemilihan tujuan bisnis dapat dilakukan dengan mendefinisikan proses bisnis utama maupun bisnis pendukung organisasi terlebih dahulu.

Rantai Pasokan adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh perusahaan secara terintegrasi

untuk meningkatkan efisiensinya melalui mata rantai *supplier* yang terkait, mulai dari *supplier* awal (*raw material supplier*) hingga pelanggan akhir (*end customer*). Upaya ini dilakukan dengan meningkatkan komunikasi dan kerjasama yang lebih baik dalam setiap kaitan rantai perusahaan, yang terlibat dalam penciptaan produk (Sobarsa, 2009: p.110).

Menurut Pujawan (2005) *Rantai Pasok* adalah jaringan perusahaan- perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir. Perusahaan- perusahaan tersebut biasanya termasuk *supplier*, pabrik, distributor, toko atau *retailer*, serta perusahaan-perusahaan pendukung seperti perusahaan jasa logistik. Pada suatu *supply chain* biasanya ada 3 macam aliran yang harus dikelola. Pertama adalah aliran barang yang mengalir dari hulu (*up stream*) ke hilir (*down stream*). Contohnya adalah bahan baku yang dikirim dari *supplier* ke pabrik. Setelah produk selesai diproduksi, mereka dikirim ke distributor, lalu ke *retailer*, kemudian ke pemakai akhir. Yang kedua adalah aliran uang dan sejenisnya yang mengalir dari hilir ke hulu. Yang ketiga adalah aliran informasi yang bisa terjadi dari hulu ke hilir ataupun sebaliknya. Informasi tentang ketersediaan kapasitas produksi yang dimiliki oleh *supplier* juga sering dibutuhkan oleh pabrik. Informasi tentang status pengiriman bahan baku sering dibutuhkan oleh perusahaan yang mengirim maupun yang akan menerima. Bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir. Perusahaan- perusahaan tersebut biasanya termasuk *supplier*, pabrik, distributor, toko atau *retailer*, serta perusahaan-perusahaan pendukung seperti perusahaan jasa logistik.

Menurut Indrajit dan Djokopranoto (2002), Manajemen Rantai Pasokan adalah suatu sistem tempat organisasi menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada para pelanggannya. Rantai ini juga merupakan jaringan atau jejaring dari berbagai organisasi yang saling berhubungan yang mempunyai tujuan yang sama, yaitu sebaik mungkin menyelenggarakan pengadaan atau penyaluran barang tersebut.



**Gambar 1**  
**Kerangka Berfikir**

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian yang penulis lakukan menggunakan dua metode yaitu metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode penelitian deskriptif menurut (Sugiyono 2004:11) adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Dengan demikian, penulis mengadakan suatu pengamatan langsung terhadap permasalahan yang tengah terjadi dengan melakukan observasi dan pengambilan data, kemudian mengadakan suatu analisis terhadap permasalahan data yang diperoleh, yang bertujuan agar dapat menarik suatu kesimpulan. Sedangkan metode verifikatif adalah analisis data dengan cara membandingkan data-data yang ada sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk dilakukan analisis secara mendalam.

Terdapat tiga variable yang dihubungkan untuk mengetahui tingkat pengaruh antar variabel tersebut. Operasional variabel dalam penelitian ini antara lain :

1. Kepercayaan sebagai variabel  $X_1$  (*Independent Variable*) atau variabel tidak terikat yang hasil permasalahannya mempengaruhi variabel Y (*Dependent Variable*).
2. Keselarasan Tujuan sebagai variabel  $X_2$  (*Independent Variabel*) atau variabel tidak terikat yang hasil permasalahannya mempengaruhi variabel Y (*Dependent Variabel*).
3. Kinerja Rantai Pasokan sebagai variabel Y (*Dependent Variable*) atau variabel terikat yang dipengaruhi oleh Variabel  $X_1$  dan  $X_2$

Pengambilan sampel dilakukan pada pemilik UMKM, pengelola UMKM dan pemilik sekaligus Pelaku UMKM Industri Tekstil di Kabupaten Tangerang - Banten. Dengan kriteria UMKM memiliki jumlah tenaga kerja minimal 3 orang termasuk anggota keluarga, umur perusahaan lebih dari 2 tahun, memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp. 500 juta. Dalam hal ini kriteria UMKM lebih mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Adapun jumlah UMKM keseluruhan yang peneliti dapatkan dari hasil studi sensus adalah sebanyak 175 UMKM yang ada di Propinsi Banten, dan sebanyak 71 UMKM di Kabupaten Tangerang yang merupakan pelaku UMKM di bidang Industri Tekstil, dalam penelitian ini data yang digunakan hanyalah data pelaku UMKM di bidang Industri Tekstil yaitu sebanyak 71 UMKM.

Proses pengolahan dan analisis data untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program software komputer yaitu SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 20.0 dengan tahapan sebagai berikut :

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Data yang valid dapat dilihat jika koefisien korelasinya  $r > 0,30$  maka data dikatakan valid, sedangkan jika  $r < 0,30$  maka data dikatakan tidak valid.

Untuk mengetahui dasar perhitungan SPSS diatas maka peneliti mencantumkan rumus koefisien korelasi pearson product moment seperti berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah data

X = Jumlah variabel korelasi variabel X

Y = Jumlah variabel korelasi variabel Y

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif yang sama atau tidak berubah-ubah. Dikatakan reliabel jika nilai  $\alpha > r_{\text{tabel}}$ .

## 2. Koefisien Korelasi

Sedangkan untuk mencari tingkat keeratan hubungan maka dipakai persamaan koefisien korelasi *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Ket :  $r$  = Koefisien korelasi *pearson product moment*

$\sum x$  = Jumlah faktor korelasi variabel independen

$\sum y$  = Jumlah faktor korelasi variabel dependen

Untuk mencari nilai koefisien korelasi ganda diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y \cdot x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Dimana :

$R_{y \cdot x_1 x_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$

$r_{yx_1}$  = Korelasi *pearson product moment* antara  $X_1$  dengan  $Y$

$r_{yx_2}$  = Korelasi *pearson product moment* antara  $X_2$  dengan  $Y$

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi *pearson product moment* antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Untuk mengetahui tinggi rendahnya korelasi antara variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  terhadap  $Y$ , dapat dilihat dari tabel interpretasi nilai  $r$ . Dengan melihat tabel perhitungan tersebut maka dapat diketahui hasil perhitungan regresi termasuk dalam kategori yang mana.



**Tabel 1**  
**Pedoman untuk Memberi Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, (2005 : 216)

Untuk mengetahui besarnya tingkat pengaruh antara variabel Kepercayaan dan variabel Keselarasan Tujuan terhadap variabel Kinerja Rantai Pasokan dapat diketahui lebih jelas dengan menggunakan rumus koefisien determinasi seperti berikut ini :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Ket : Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Menganalisis dan mengukur pengaruh antara Kepercayaan dan Keselarasan Tujuan terhadap Kinerja Rantai Pasokan dengan menggunakan analisa regresi berganda dengan bantuan program SPSS Versi 20.0 Sebagai acuan digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana :

$a_0$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi Kepercayaan

$b_2$  = Koefisien regresi Keselarasan Tujuan

$X_1$  = Variabel Kepercayaan

$X_2$  = Variabel Keselarasan Tujuan

Y = Variabel Kinerja Rantai Pasokan

Untuk mencari nilai a dan  $b_1$ ,  $b_2$  digunakan rumus :

$$b_1 = \frac{(\sum X_2)^2(\sum X_1 Y) - (\sum X_2 Y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1)^2(\sum X_2)^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1)^2(\sum x_2 y) - (\sum x_1 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1)^2(\sum x_2)^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1 \sum X_1 Y - b_2 \sum X_2 Y}{n}$$

Suatu koefisien korelasi harus mempunyai nilai yang berarti (signifikan) untuk menguji kebenaran koefisien korelasi, langkah-langkah yang ditempuh adalah :

### 1. Hipotesis 1

#### a. Kriteria pengujian hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$  ; Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Rantai Pasokan (Y).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  ; Ada pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Rantai Pasokan (Y).

#### b. Menentukan taraf nyata

Taraf nyata ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5% atau 0,05

#### c. Kriteria pengambilan keputusan

Kriteria pengambilan keputusan digunakan pengujian dengan menggunakan statistik uji t yaitu :

$$t = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Ket :

t = nilai t hitung

b = beda antara pengamatan tiap pasang

Sb = standar error dua mean yang berhubungan

#### d. Kriteria penerimaan hipotesis

- Jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan terhadap Kinerja Rantai Pasokan.
- Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan terhadap Kinerja Rantai Pasokan.

### 2. Hipotesis 2

#### a. Kriteria pengujian hipotesis

$H_0 : \beta_2 = 0$  ; Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Keselarasan Tujuan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Rantai Pasokan (Y).

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ ; Ada pengaruh yang signifikan antara Keselarasan Tujuan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Rantai Pasokan (Y).

b. Menentukan taraf nyata

Taraf nyata ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5% atau 0,05

c. Kriteria pengambilan keputusan

Kriteria pengambilan keputusan digunakan pengujian dengan menggunakan statistik uji t yaitu :

$$t = \frac{b_2}{Sb_2}$$

Ket :

t = nilai t hitung

b = beda antara pengamatan tiap pasang

Sb = *standar error* dua *mean* yang berhubungan

d. Kriteria penerimaan hipotesis

- Jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Keselarasan Tujuan terhadap Kinerja Rantai Pasokan.
- Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Keselarasan Tujuan terhadap Kinerja Rantai Pasokan.

3. Hipotesis 3

a. Kriteria Pengujian Hipotesis

$H_0 : \beta_1 : \beta_2 = 0$  ; Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan ( $X_1$ ) dan Keselarasan Tujuan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Rantai Pasokan (Y).

$H_1 : \beta_1 : \beta_2 \neq 0$  ; Ada pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan ( $X_1$ ) dan Keselarasan Tujuan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Rantai Pasokan (Y).

b. Kriteria pengambilan keputusan

Menentukan nilai  $F_{hitung}$  dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Ket :

- F = Nilai F hitung
- $R^2$  = Nilai koefisien korelasi ganda
- n = Jumlah sampel
- k = Jumlah variabel bebas (independent)

c. Menentukan daerah keputusan uji F

Untuk uji ini perlu diketahui derajat kebebasan pembilang pada kolom, derajat bebas, derajat bebas penyebut pada baris dan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% untuk derajat pembilang digunakan nilai k-1, yaitu jumlah variabel dikurangi 1. Untuk derajat penyebut digunakan nilai n-k, yaitu jumlah sampel dikurangi jumlah variabel.

d. Kriteria pengujiannya

- Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan dan Keselarasan Tujuan terhadap Kinerja Rantai Pasokan.
- Nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan dan Keselarasan Tujuan Kerja terhadap Kinerja Rantai Pasokan i.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan instrumen penelitian artinya instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Keputusan pada sebuah butir/item pertanyaan dapat dianggap valid sebagaimana dikemukakan dalam metodologi penelitian dapat diketahui dengan menggunakan koefisien korelasi pearson apabila hasilnya melebihi 0,30 ( $r > 0,30$ ). Nilai *koefisien korelasi pearson* tersebut dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan program SPSS 20.0 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini ;

**Tabel 2**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepercayaan (X1)**

Butir Pernyataan	Nilai	Keterangan
	R	
1	.847	Valid
2	.535	Valid
3	.581	Valid
4	.701	Valid
5	.532	Valid
6	.831	Valid

*Sumber : Data primer yang telah diolah*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang ada pada variable Kepercayaan (X1) adalah Valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien Korelasi ( r ) lebih besar dari 0,3 (  $r > 0,3$  )

**Tabel 3**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Keselarasan Tujuan (X2)**

Butir Pernyataan	Nilai	Keterangan
	R	
1	.605	Valid
2	.618	Valid
3	.711	Valid
4	.503	Valid
5	.485	Valid
6	.427	Valid

*Sumber : Data primer yang telah diolah*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang ada pada variable Keselarasan Tujuan (X2) adalah Valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien Korelasi ( r ) lebih besar dari 0,3 (  $r > 0,3$  )

**Tabel 4**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Kinerja Rantai Pasokan (Y)**

Butir Pernyataan	Nilai	Keterangan
	R	
1	.761	Valid
2	.406	Valid
3	.539	Valid
4	.503	Valid
5	.700	Valid
6	.772	Valid

*Sumber : Data Primer yang telah diolah*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang ada pada variable Kinerja Rantai Pasokan ( Y ) adalah Valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien Korelasi ( r ) lebih besar dari 0,3 (  $r > 0,3$  )

## 2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Butir pernyataan dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten. Adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut:

### Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan (X<sub>1</sub>)

**Tabel 5**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.768	.772	6

Uji Reliabilitas Variabel Kesesuaian Tujuan (X2)

Tabel 6

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.618	.624	6

Uji Reliabilitas variabel Kinerja Rantai Pasokan (Y)

Tabel 7

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.688	.706	6

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan variable Komitmen Organisasi, Kompensasi dan Kinerja karyawan menghasilkan nilai cronbach's Alpha > 60 % maka dapat disimpulkan bahwa variable tersebut reliable ( Menurut Imam Gozali, 2007 : 44 ). Perbandingan nilai cronbach's Alpha dengan criteria Nunnally ini dapat dilihat dalam table berikut ini :

Tabel 8

Variabel	Nilai Alpha	Nilai r	Keterangan
Kepercayaan	.768	0,600	Reliabel
Keselarasan Tujuan	.618	0,600	Reliabel
Kinerja Rantai Pasokan	.688	0,600	Reliabel

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh item pada variabel Kepercayaan ( $X_1$ ), Keselarasan Tujuan ( $X_2$ ), dan Kinerja Rantai Pasokan ( $Y$ ) adalah reliabel karena mempunyai nilai Alpha > r tabel, sehingga dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Koefisien korelasi parsial digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan atau tingkat keeratan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Berikut adalah hasil pengolahan korelasi parsial pada penelitian ini :

**Tabel 9**  
**Correlations**

Control Variables			x1	y
x2	x1	Correlation	1.000	.294
		Significance (2-tailed)	.	.012
		Df	0	71
Y		Correlation	.294	1.000
		Significance (2-tailed)	.012	.
		Df	71	0

Terlihat pada tabel diatas, didapat koefisien korelasi antara kepercayaan dengan kinerja rantai pasokan sebesar 0,294 atau 29,4%. Dari koefisien korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang rendah dan positif antara kepercayaan terhadap kinerja rantai pasokan.

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kemampuan kepercayaan dalam menerangkan kinerja rantai pasokan maka dilakukan koefisiensi determinasi ( $K_d$ ) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 K_d &= r_p^2 \times 100 \% \\
 &= 0,294^2 \times 100 \% \\
 &= 8,64 \%
 \end{aligned}$$

Berarti sumbangan kepercayaan dalam menerangkan kinerja rantai pasokan sebesar 8,64% dan sisanya sebesar 91,36 % diterangkan oleh variable – variable lain.



**Tabel 10**

**Correlations**

Control Variables			x2	y
x1	x2	Correlation	1.000	.380
		Significance (2-tailed)	.	.001
		Df	0	71
Y	Y	Correlation	.380	1.000
		Significance (2-tailed)	.001	.
		Df	71	0

Terlihat pada tabel diatas, didapat koefisien korelasi antara keselarasan tujuan dengan kinerja rantai pasokan sebesar 0,380 atau 38%. Dari koefisien korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang rendah dan positif antara keselarasan tujuan terhadap kinerja rantai pasokan.

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kemampuan keselarasan tujuan dalam menerangkan kinerja rantai pasokan maka dilakukan koefisiensi determinasi (Kd) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 K_d &= r_p^2 \times 100 \% \\
 &= 0,380^2 \times 100 \% \\
 &= 14,44 \%
 \end{aligned}$$

Berarti sumbangan keselarasan tujuan dalam menerangkan kinerja rantai pasokan sebesar 14,44% dan sisanya sebesar 85,56 % diterangkan oleh variable – variable lain.

Koefisien korelasi berganda yaitu koefisien korelasi untuk mengukur keeratan hubungan antara tiga variabel atau lebih. Disini variabel independent (kepercayaan dan keselarasan tujuan) secara bersama-sama akan diketahui hubungannya terhadap variabel dependent (kinerja rantai pasokan) seperti tabel dibawah ini

**Tabel 11****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 <sup>a</sup>	.240	.219	2.974322

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R adalah sebesar 0,490. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan ( $X_1$ ) dan keselarasan tujuan ( $X_2$ ) memiliki hubungan yang berpengaruh sedang terhadap kinerja rantai pasokan (Y) yaitu sebesar 49%.

Sedangkan nilai R Square Koefisien Determinasi (KD) adalah sebesar 0,240 berarti sumbangan pengaruh kepercayaan ( $X_1$ ) dan keselarasan tujuan ( $X_2$ ) secara simultan terhadap naik turunnya variabel kinerja rantai pasokan (Y) sebesar 24% sedangkan sisanya 76% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,219 artinya sumbangan pengaruh kepercayaan ( $X_1$ ) dan keselarasan tujuan ( $X_2$ ) secara simultan terhadap naik turunnya variabel kinerja rantai pasokan (Y) sebesar 21,9%, dan tidak ada nilai lain yang berpengaruh karena sudah konstan atau disesuaikan

Analisis regresi berganda adalah regresi dimana sebuah variabel terikat yaitu kinerja rantai pasokan (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas yaitu kepercayaan ( $X_1$ ) dan keselarasan tujuan ( $X_2$ ).

**Tabel 12**  
**Nilai Koefisien Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.835	3.357		2.929	.005
x1	.249	.096	.272	2.588	.012
x2	.412	.119	.363	3.460	.001

a. Dependent Variable: y

Dari tabel di atas maka disimpulkan bahwa :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 9,835 + 0,249 X_1 + 0,412 X_2$$

Dengan keterangan:

- Konstanta sebesar 9,835 artinya jika kepercayaan ( $X_1$ ) dan keselarasan tujuan ( $X_2$ ) nilainya adalah tidak ada, maka kinerja rantai pasokan ( $Y$ ) adalah 9,835.
- Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan ( $X_1$ ) bernilai positif adalah sebesar 0,249. Artinya jika variabel keselarasan tujuan ( $X_2$ ) nilainya tetap dan variabel kepercayaan ( $X_1$ ) ditingkatkan maka kinerja rantai pasokan ( $Y$ ) mengalami peningkatan sebesar 0,249.
- Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan ( $X_2$ ) bernilai positif adalah sebesar 0,412. Artinya jika variabel kepercayaan ( $X_1$ ) nilainya tetap dan keselarasan tujuan ( $X_2$ ) ditingkatkan maka kinerja rantai pasokan ( $Y$ ) mengalami peningkatan sebesar 0,412.

Suatu koefisien harus mempunyai nilai yang berarti (signifikan), adapun pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

- **Hipotesis 1**

$H_0: \beta_1=0$ , tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan terhadap kinerja rantai pasokan

$H_a: \beta_1 \neq 0$ , terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan terhadap kinerja rantai pasokan.

a) Menentukan t hitung dan t tabel

Untuk menguji signifikansi apakah hipotesis yang ditetapkan semula diterima atau ditolak, dengan cara membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Hasil yang didapatkan dari SPSS versi 20 memberikan  $t_{hitung}$  untuk masing-masing variabel independen seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 13**  
**Uji t Pertama**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.835	3.357		2.929	.005
x1	.249	.096	.272	2.588	.012
x2	.412	.119	.363	3.460	.001

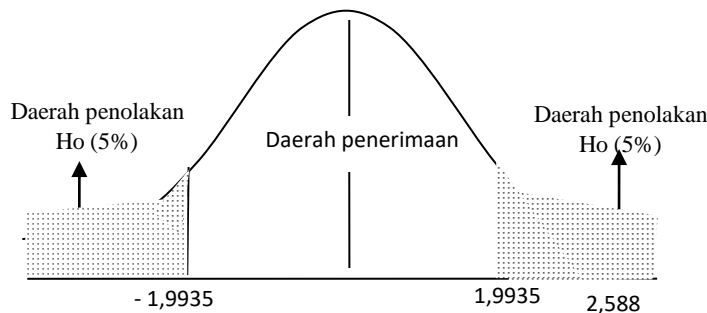
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.835	3.357		2.929	.005
x1	.249	.096	.272	2.588	.012
x2	.412	.119	.363	3.460	.001

a. Dependent Variable: y

Penulis mengambil interval keyakinan sebesar 95 % sehingga tingkat kesalahan (taraf signifikan) ( $\alpha$ ) sebesar 5 % (0,05). Dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2 = 74 - 2 = 72$ , pada tabel menunjukkan nilai 1,9935.

**Gambar 2**  
**Kurva uji hipotesis pertama**



Dari gambar di atas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , ( $2,588 > 1,9935$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan terhadap kinerja rantai pasokan pada Pelaku UMKM Industri Tekstil di Kabupaten Tangerang.

- **Hipotesis 2**

$H_0: \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keselarasan tujuan terhadap Kinerja rantai pasokan.

$H_a: \beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh yang signifikan antara keselarasan tujuan terhadap Kinerja rantai pasokan

**Tabel 14**  
**Uji t kedua**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.835	3.357		2.929	.005
x1	.249	.096	.272	2.588	.012
x2	.412	.119	.363	3.460	.001

a. Dependent Variable: y

Penulis mengambil interval keyakinan sebesar 95 % sehingga tingkat kesalahan (taraf signifikan) ( $\alpha$ ) sebesar 5 % (0,05). Dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2 = 74 - 2 = 72$ , pada tabel menunjukkan nilai 1,9935.

Berdasarkan uji-t bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , ( $3,460 > 1,9935$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara keselarasan tujuan terhadap Kinerja rantai pasokan.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien yang diperoleh berarti atau tidak. Adapun pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan dan keselarasan tujuan terhadap Kinerja rantai pasokan

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan dan keselarasan tujuan terhadap Kinerja rantai pasokan

a) Menentukan F hitung

Dalam uji F ini untuk membuktikan apakah variabel kepercayaan ( $X_1$ ) dan keselarasan tujuan ( $X_2$ ) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kinerja rantai pasokan ( $Y$ ), maka dilakukan uji F dengan cara pengolahan SPSS 20.0 *for windows*. Maka hasil yang diperoleh adalah:

Tabel 15

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198.387	2	99.194	11.213	.000 <sup>a</sup>
	Residual	628.108	71	8.847		
	Total	826.495	73			

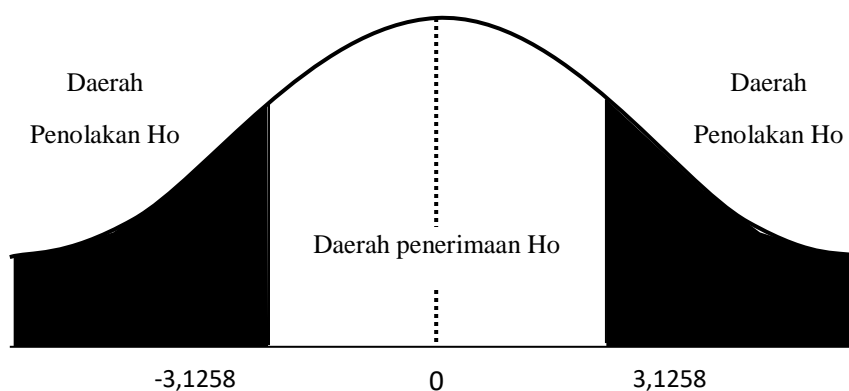
a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

b) Menentukan F tabel

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar nilai tersebut 11,213 kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, signifikansi  $\alpha = 5\%$ , df-1 (jumlah variabel-1) berarti df 1 (3-1) = 2, dan df 2 (n-k-1) atau  $74-2-1 = 71$  (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independent). Hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,1258.

**Gambar 3**  
Daerah Keputusan Hipotesis Uji F



- c) Membandingkan antara F hitung dengan F tabel, keputusan yang akan diambil adalah:
- F hitung > F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh antara kepercayaan dan keselarasan tujuan terhadap kinerja rantai pasokan

- $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh antara kepercayaan dan keselarasan tujuan terhadap kinerja rantai pasokan.

Kesimpulannya adalah  $F_{hitung} (11,213) > F_{tabel} (3,1258)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan dan keselarasan tujuan terhadap rantai pasokan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil empirik penelitian diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan terhadap rantai pasokan
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keselarasan tujuan terhadap rantai pasokan
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan dan keselarasan tujuan terhadap rantai pasokan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2009. Manajemen Sumberdaya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ainur Rofiq, 2007, *Pengaruh Dimensi Kepercayaan (Trust) Terhadap Partisipasi Pelanggan E-Commerce*.
- Arifin, 2004. “*Pengaruh Bentuk Rantai Pasokan dan Kualitas Hubungan Perusahaan Pemasok dalam Mewujudkan Kinerja Pemasaran Melalui Peningkatan Kinerja Rantai Pasokan*”. Jurnal Sains Pemasaran Indonesia, Vol. 3, No. 2, h. 165-180.
- Edwards, C., 1995, *The Essence of Information Systems*, 2nd Ed., Prentice Hall International., Inc., London.
- Heyzer, J. And R. Render. 2005. *Operations Management*. 7th ed. New Jersey: Pearson Education. Inc.
- Heizer, Jay dan Barry Render. (2006). *Operations Management. 7<sup>th</sup> Edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc. Upper Saddle River.
- Imam Ghozali. 2007. *Manajemen Risiko Perbankan*. Semarang : BPUNDIP

- Indrajit, Richardus Djokopranoto. 2002. *Konsep Manajemen Supply Chain*. Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kosasih, Sobarsa. 2009. *Manajemen Operasi bagian pertama*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media
- McLeod, R., dan Schell, G. P., 2004, *Management Information System*, 9th Ed., Pearson Prentice Hall, New Jersey, Terjemahan, Heri Yulianto, 2007, *Sistem Informasi Manajemen*, Indeks, Jakarta.
- Mowen, JC dan Michael Minor, 2002. *Perilaku Konsumen*, Edisi Kelima Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Prasaranphanich, 2007. *Perilaku Konsumen : Analisis Model Keputusan*. Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma jaya Yogyakarta.
- Pujawan, I, 2005, *Supply Chain Management*, Edisi 1, Guna Widya, Surabaya.
- Sobarsa, Kosasih, Sobarsa`, 2009, *Manajemen Operasi Internasional*, Yogyakarta: Penerbit mitra wacana media.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, CV. Bandung
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABET



Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page intentionally left blank*